

**HUBUNGAN MINDFUL PARENTING DAN BIMBINGAN
ORANG TUA TERHADAP PERILAKU MORAL SISWA
SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN NGAJUM**

SKRIPSI

**OLEH:
ZAINUL ARIFIN
1886206039**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

Juli 2021



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**HUBUNGAN *MINDFUL PARENTING* DAN BIMBINGAN ORANG TUA
TERHADAP PERILAKU MORAL SISWA SELAMA PEMBELAJARAN
DARING DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN NGAJUM**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Oleh:
ZAINUL ARIFIN
1886206039**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

Juli 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN MINDFUL PARENTING DAN BIMBINGAN ORANG TUA
TERHADAP PERILAKU MORAL SISWA SELAMA PEMBELAJARAN
DARING DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN NGAJUM**

SKRIPSI

Oleh:

Zainul Arifin

1886206039

Telah diperiksa dan disetujui

Malang, 19 Juli 2021

Dosen Pembimbing



Yulia Eka Yanti, M. Pd
NIDN. 0729078802



UNIVERSITAS ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

Juli 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Pada hari : Senin

Tanggal : 26 Juli 2021

Anggota I



Tety Nur Cholifah, M. Pd
NIDN. 0704068702

Anggota II



Adzimatnur Musfahasari, M.
NIDN. 0718089201

Ketua Penguji



Yulia Eka Yanti, M. Pd
NIDN. 0729078802

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Raden Rahmat Malang



Diana Kusumaningrum, M.Pd

NIDN. 0704068702

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zainul Arifin
NIM : 1886206039
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Malang, 16 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Zainul Arifin

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Zainul Arifin. 2021. “*Hubungan Mindful Parenting Dan Bimbingan Orang Tua terhadap Perilaku Moral Siswa Selama Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Ngajum*” Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Yulia Eka Yanti, M.Pd.

Kata Kunci: *Mindful parenting*, bimbingan orang tua, perilaku moral siswa dan pembelajaran daring

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara *mindful parenting* dan bimbingan orang tua terhadap perilaku moral siswa selama pembelajaran daring di SD Negeri Se-Kecamatan Ngajum. Jenis penelitian yang digunakan adalah non-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 260 siswa. Instrumen yang digunakan adalah: wawancara, angket dan dokumentasi. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji korelasi sederhana dan uji korelasi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *mindful parenting* dan bimbingan orang tua dengan perilaku moral siswa. Uji korelasi berganda antara *mindful parenting* dengan perilaku moral siswa menunjukkan hasil Uji korelasi berganda menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Nilai R Square sebesar 0,145 yang berarti kontribusi *mindful parenting* dan bimbingan orang tua terhadap perilaku moral siswa sebesar 14,5%.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Zainul Arifin. 2021. “*Hubungan Mindful Parenting Dan Bimbingan Orang Tua terhadap Perilaku Moral Siswa Selama Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Ngajum*” Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Yulia Eka Yanti, M.Pd.

Kata Kunci: *Mindful Parenting, Parental Guidance, Student Moral Behavior and Online Learning*

The purpose of this study was to determine the relationship between mindful parenting and parental guidance on students' moral behavior during online learning in Elementary School in Ngajum District. The type of research used is non-experimental with a quantitative approach. The number of samples used in this study were 260 students. The instruments used are: interviews, questionnaires and documentation. Hypothesis testing used is simple correlation test and multiple correlation test.

The results showed that there was a significant relationship between mindful parenting and parental guidance with students' moral behavior. The multiple correlation test between mindful parenting and students' moral behavior shows the results of the multiple correlation test showing a significance value of 0.000, which means that the value is smaller than the probability value of 0.05. The value of R Square is 0.145, which means that the contribution of mindful parenting and parental guidance to students' moral behavior is 14.5%.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan *Mindful Parenting* Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Perilaku Moral Siswa Selama Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Ngajum” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan. Tugas akhir ini selesai tidak lepas dari bimbingan, arahan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Imron Rosyadi Hamid, S.E, M.Si., Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan kesempatan studi.
2. Diana Kusumaningrum, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi.
3. Yulia Eka Yanti M.Pd., Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan bimbingan selama penyusunan tugas skripsi.
4. Ifa Nurhayati, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu dan meberikan masukan selama kuliah.
5. Tety Nur Cholifah, M.Pd. dan Adzimatur Muslihasari, M.Pd. selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Kepada orang tua dan seluruh anggota keluarga yang sudah memberikan dukungan moral dan materi sehingga penyusunan skripsi dapat berjalan dengan baik.

7. Kepala SD Negeri 1 Kesamben, SD Negeri 3 Babadan, SD Negeri 4 Balesari, SD Negeri 2 Palaan, SD Negeri 4 Ngajum yang telah membantu dalam membantu pengambilan data dan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Teman-teman PGSD angkatan 2017 dan rekan-rekanita PKPT IPNU-IPPNU Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan dukungan selama penyusunan skripsi.
9. Semua Pihak yang telah membantu dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Malang, 19 Juli 2021

Penulis,



Zainul Arifin

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| F. Asumsi dan Batasan Masalah..... | 9 |
| G. Definisi Operasional..... | 9 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 11 |
| A. <i>Mindful Parenting</i> | 11 |
| B. Bimbingan Belajar Orang Tua | 19 |
| C. Perilaku Moral..... | 25 |
| D. Kerangka Berpikir..... | 29 |
| E. Penelitian Terdahulu | 31 |
| F. Hipotesis..... | 32 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 33 |
| A. Jenis Penelitian..... | 33 |
| B. Populasi dan Sampel | 34 |
| C. Rancangan Penelitian | 36 |

| | |
|--|------------|
| D. Instrumen Penelitian..... | 36 |
| E. Pengumpulan Data | 38 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 39 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 48 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 48 |
| B. Deskripsi Data | 48 |
| C. Analisis Data | 56 |
| BAB V PEMBAHASAN | 61 |
| A. Hubungan <i>Mindful Parenting</i> (X1) Terhadap Perilaku Moral Siswa (Y) .. | 61 |
| B. ...Hubungan Bimbingan Orang Tua (X2) Terhadap Perilaku Moral Siswa (Y) | 63 |
| C. Hubungan <i>Mindful Parenting</i> (X1) dan Bimbingan Orang Tua (X2) Terhadap Perilaku Moral Siswa (Y)..... | 66 |
| BAB VI PENUTUP | 69 |
| A. Kesimpulan..... | 69 |
| B. Saran..... | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | 71 |
| LAMPIRAN | 74 |
| RIWAYAT HIDUP..... | 147 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 2.1 Kerangka Berpikir..... | 30 |
| 3.1 Desain Penelitian..... | 34 |
| 4.1 Histogram Skor Angket <i>Mindful Parenting</i> | 50 |
| 4.2 Histogram Skor Angket Bimbingan Orang Tua..... | 53 |
| 4.3 Histogram Skor Angket Perilaku Moral Siswa..... | 55 |



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 3.1 Hasil Pengundian Sampel | 35 |
| 3.2 Sampel Penelitian..... | 36 |
| 3.3 Tingkat Reliabilitas <i>Croch's Alpha</i> | 41 |
| 3.4 Rekapitulasi Uji Reliabilitas | 42 |
| 3.5 Interpretasi Nilai Uji Korelasi Sederhana | 45 |
| 3.6 Interpretasi Nilai Uji Korelasi Berganda..... | 47 |
| 4.1 Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data Angket <i>Mindful Parenting</i> | 49 |
| 4.2 Kategorisasi Angket <i>Mindful Parenting</i> | 50 |
| 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Angket <i>Mindful Parenting</i> | 51 |
| 4.4 Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data Angket Bimbingan Orang Tua..... | 52 |
| 4.5 Kategorisasi Angket Bimbingan Orang Tua | 53 |
| 4.6 Distribusi Frekuensi Skor Angket Bimbingan Orang Tua..... | 53 |
| 4.7 Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data Angket Perilaku Moral Siswa..... | 55 |
| 4.8 Kategorisasi Angket Perilaku Moral Siswa | 55 |
| 4.9 Distribusi Frekuensi Skor Angket Perilaku Moral Siswa | 55 |
| 4.10 Hasil Uji Normalitas | 56 |
| 4.11 Hasil Uji Linieritas Antara <i>Mindful Parenting</i> (X1) Dengan Perilaku Moral Siswa (Y) | 57 |
| 4.12 Hasil Uji Linieritas Antara Bimbingan Orang Tua (X2) Dengan Perilaku Moral Siswa (Y) | 58 |
| 4.14 Hasil Uji Korelasi Sederhana Antara <i>Mindful Parenting</i> (X1) Dengan Perilaku Moral Siswa (Y)..... | 59 |
| 4.14 Hasil Uji Korelasi Sederhana Antara Bimbingan Orang Tua (X2) Dengan Perilaku Moral Siswa (Y) | 59 |
| 4.15 Hasil Uji Korelasi Berganda Antara <i>Mindful Parenting</i> (X1) Dan Bimbingan Orang Tua (X2) Dengan Perilaku Moral Siswa (Y) | 60 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Surat Izin Penelitian | 74 |
| 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian | 79 |
| 3. Profil Sekolah..... | 83 |
| 4. Daftar Nama Guru..... | 88 |
| 5. Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian | 90 |
| 6. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara | 94 |
| 7. Pedoman Wawancara..... | 95 |
| 8. Kisi-Kisi Angket | 96 |
| 9. Angket <i>Mindful Parenting</i> | 97 |
| 10. Angket Bimbingan Orang Tua..... | 90 |
| 11. Angket Perilaku Moral..... | 101 |
| 12. Jawaban dan Skor Skala Likert..... | 103 |
| 13. Hasil Uji Validitas..... | 104 |
| 14. Hasil Uji Reliabilitas Angket | 111 |
| 15. Tabel Nilai r Product Moment | 112 |
| 16. Tabel Distribusi Frekuensi | 113 |
| 17. Rekapitulasi Skor Angket | 133 |
| 18. Contoh Hasil Angket..... | 136 |
| 19. Hasil Wawancara | 140 |
| 20. Dokumentasi | 141 |
| 21. Hasil Observasi Awal | 146 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awal 2020 dunia dikejutkan oleh wabah virus bernama Corona Virus Disease 2019 atau yang biasa dikenal dengan Covid-19. Merespon hal tersebut pemerintah Republik Indonesia menetapkan bahwa covid-19 sebagai bencana nasional. Kosekuensi dari wabah dan kebijakan tersebut adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), hal ini sesuai dengan PP nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Berdasarkan PP Nomor 21 pasal 4 Ayat 1 menjelaskan bahwa:

Pembatasan Sosial Berskala Besar paling sedikit meliputi (1) Peliburan sekolah dan tempat kerja; (2) Pembatasan keagamaan; (3) Pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum. Dampak yang ditimbulkan setelah diterbitkannya PP tersebut banyak kegiatan yang harus dilakukan dari rumah atau biasa dikenal dengan *Work From Home (WFH)* tak terkecuali pendidikan. Pendidikan yang biasanya dilaksanakan dengan tatap muka, kali ini harus dilaksanakan dengan daring. Media yang digunakan dalam pembelajaran daring menyesuaikan dengan karakteristik dan kondisi yang ada dikelas. Aplikasi yang banyak digunakan adalah Whatsapp, Zoom, Gmeet, dan Classroom, dll.

Pembelajaran daring melibatkan orang tua lebih dari biasanya. Peran guru sebagai pengajar, pendidik, pembimbing dan pemberi motivasi dalam pembelajaran daring adalah peran orang tua. Namun berdasarkan survei yang dilakukan oleh KPAI (2021) dengan pertanyaan “mendampingi anak saat belajar selama pandemi Covid-19?” didapatkan hasil bahwa ibu yang selalu mendampingi

anak ketika belajar sebesar 20%, ayah hanya 10,8%. Pendampingan orang tua pada kategori sering sebesar 32,6% untuk ibu dan 18,9% untuk ayah. Berhasil atau tidaknya tergantung proses belajar yang dialami siswa ketika berada di lingkungan keluarga. mendampingi anak Sejatinya orang tua adalah penanggung jawab semua pendidikan anak, hanya peran tersebut dilimpahkan kepada guru.

Tujuan dari pendidikan adalah adanya perubahan tingkah laku anak yang terlihat dan dapat dirasakan. Perubahan tersebut didapat anak dari pengalaman belajar dan tingkah laku yang diditerima anak. Kesadaran mengasuh atau *mindful parenting* orang tua adalah tempat pertama anak mendapatkan pendidikan, oleh karena itu orang tua mempunyai pengaruh paling dominan dalam perubahan tingkah laku anak. Faktor orang tua besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pembelajaran, bagaimana orang tua memperhatikan anak, memperlakukan anak, berbicara dengan anak dan mendengarkan anak juga mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Orang tua hendaknya memberikan perhatian, memperlakukan dengan baik, berbicara dari hati ke hati, mendengar dengan hati dan memberikan welas asih sebagai bentuk pendidikan dan perhatian anak kepada orang tua. Hal tersebut hendaknya dilakukan secara terus-menerus sehingga anak mendapatkan pengasuhan yang ideal dari orang tua. *Mindful parenting* diberikan orang tua kepada anak sebagai bentuk perhatian dan kepedulian orang tua agar berkembang sesuai potensi dan nilai kehidupan. Duncan, Coatsworth, dan Greenberg (2009) mendefinisikan *mindful parenting* sebagai bentuk kesadaran orang tua dalam mengasuh anaknya, memberikan perhatian, tidak memberikan penilaian negatif pada semua hal yang dilakukan oleh anaknya.

Pola asuh adalah cara orang tua yakni ayah dan ibu dalam memberikan kasih sayang dan cara mengasuh yang mempunyai pengaruh yang besar terhadap individu. Sochib (2000) menambahkan peran orang tua dalam mengasuh anak bukan saja penting dalam melindungi anak dari berbagai perihai yang negatif, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter dan kepribadian anak agar menjadi makhluk yang selalu taat dalam menunaikan kewajibannya.

Orang tua punya cara masing-masing dalam mengasuh anak, ada orang tua yang memberikan kebebasan kepada anak. hal ini tercermin dari bagaimana orang tua membebaskan anak untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh anak. Orang tua juga memberikan apresiasi anak dalam proses pengembangan bakat tersebut, perlakuan seperti ini menjadikan anak nyaman untuk mengembangkan bakat yang dipilih. Orang tua juga berbicara dan mendengarkan dengan anak dari hati ke hati tentang kehidupan anak, sehingga orang tua dapat mengetahui persoalan anak dan dapat memotivasi anak sesuai dengan permasalahan yang ia hadapi, termasuk permasalahan dalam pendidikan (Lagiana, 2017).

Orang tua mempunyai peran yang tidak kalah penting dengan guru dan siswa. Menurut Aji (2018) tugas guru sebagai pendidik, tidak hanya mengajar, tapi juga membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan mengevaluasi proses belajar yang harus diperankan dengan baik oleh orang tua ketika pembelajaran daring. Spesifikasi yang dimiliki oleh guru harus dimiliki oleh orang tua, Orang tua harus mampu untuk memberikan pemahaman kepada anak, memberikan bimbingan dan memberikan semangat kepada anak.

Menurut Julkifli (2019) tidak jarang siswa lamban belajar mengalami kesulitan untuk menguasai keterampilan yang bersifat akademis dan kesulitan

dalam menyelesaikan masalah yang bersifat kompleks, kadanaan seperti ini orang tua harus membantu untuk memberikan penjelasan sehingga siswa paham dan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Ketika anak mengalami kesulitan mengerjakan tugas biasanya siswa menjadi cepat lelah, jenuh dan frustrasi, dalam situasi seperti ini peran orang tua sebagai pengganti guru harus memberikan penjelasan dan motivasi agar siswa menjadi nyaman, paham dan kembali bersemangat untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Faktor pola asuh orang tua sangat menentukan kenyamanan anak dalam interaksi diantara keduanya. Usia orang tua, keterlibatan ayah, pendidikan orang tua, pengalaman mengasuh anak sebelumnya, kondisi psikis orang tua saat itu dan hubungan suami istri menjadi faktor pola asuh orang tua pada anak. Semakin matang orang tua dalam aspek-aspek di atas maka orang tua bisa menentukan apa yang harus dilakukan ketika anak menunjukkan gejala-gejala dalam belajar atau kehidupan sehari-hari. Namun berdasarkan survei yang dilakukan oleh KPAI (2015) hanya 27.9% dari ayah dan 36.6% dari ibu yang mencari informasi dalam pengasuhan berkualitas sebelum menikah. Masih dalam survei yang sama, KPAI juga dalam surveinya menemukan bahwa sebanyak 66.4% ayah dan 71% ibu meniru pengasuhan yang dilakukan kedua orang tua mereka sebelumnya.

Faktor penting dalam pembelajaran daring selain pendampingan dalam hal belajar adalah fasilitas yang diberikan orang tua. Ada beberapa hal yang mempengaruhi pembelajaran daring, diantaranya perangkat yang mendukung dan koneksi yang stabil. Apabila fasilitas yang diberikan orang tua memadai maka anak menjadi lebih nyaman saat melaksanakan pembelajaran, sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal. Namun, banyak orang tua yang belum mampu untuk

memberikan fasilitas yang memadai untuk pembelajaran daring. Hal ini disebabkan karena kondisi ekonomi orang tua yang belum mampu dan ada orang tua yang belum sadar pentingnya pemberian fasilitas untuk pembelajaran anak. Selain itu, koneksi atau dalam hal ini bisa disebut dengan kouta internet yang membutuhkan banyak kouta masih belum bisa dipenuhi seluruhnya orang tua. Adanya bantuan kouta/pulsa dari pemerintah cukup membantu meskipun belum sepenuhnya terpenuhi kebutuhan seluruhnya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aini (2011) Adapun beberapa kasus ditemukan bahwa siswa belum berhasil dalam proses belajarnya. Banyak siswa yang belum menunjukkan perubahan perilaku moral kearah yang lebih baik setelah menerima pelajaran dari guru. Belum maksimalnya pelajaran yang diberikan guru yang ditransfer menjadi perubahan perilaku. Setiap siswa tentu mempunyai cara masing-masing dalam menyerap dan menerima penjelasan dari guru (De Porter, 1999). Selain itu, pola asuh orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku moral siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Mini (2010) perilaku moral adalah perilaku seseorang dalam berhubungan dengan orang lain yang mengacu pada seperangkat peraturan, kebiasaan, dan prinsip-prinsip tertentu yang berdampak pada kesejahteraan manusia. Selanjutnya Sarkawi (2008) juga mengatakan perilaku moral adalah sesuatu yang tersembunyi dalam pikiran seseorang karena tersimpan dalam cara berpikirnya. Perilaku sehari-hari seseorang adalah cerminan dari pikiran yang tersimpan dalam diri mereka.

Contoh tersebut diperkuat dengan adanya penelitian dari Liagina (2017) yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap

Perilaku Belajar Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri 2 Grogol Sawoo Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017” yang menyatakan bahwa bimbingan orang tua dan pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku belajar siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Grogol Sawoo Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian yang dilakukan oleh Alfianti (2018) yang berjudul hubungan “Hubungan *Mindful Parenting* Dengan Stres Pengasuhan Ibu Yang Memiliki Anak Retardasi Mental Di Sekolah Luar Biasa (SLB-C) TPA Kabupaten Jember” diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara *mindful parenting* dengan stress pengasuhan ibu yang memiliki anak retardasi mental di SLB-C Kabupaten Jember. Penelitian ini menunjukkan bahwa ibu yang mempraktekkan *mindful parenting* dalam mengasuh anak dengan retardasi mental akan terhindar dari kondisi stress. Menurut penelitian Fiky Wafirotul Fadhillah (2019) yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Moral Anak Kelompok B1 Di TK ABA II Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” diperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku moral anak kelompok B1 di TK ABA II Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.

Observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 1 Kesamben didapatkan bahwa orang tua ketika pembelajaran daring tidak terlalu memperhatikan anak. hal ini terindikasi dengan minimnya feedback dari orang tua ketika sesi sharing dengan guru. Selain itu, ketika mengerjakan tugas sekolah ditemukan beberapa orang tua yang tidak sabar ketika membimbing anak, hal ini terindikasi dengan adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas atau mengerjakan tugas namun yang mengerjakan adalah orang tua.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan dan latar belakang tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui “**Hubungan Antara *Mindful Parenting* dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Perilaku Moral Siswa Selama Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngajum**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang berkaitan dengan *mindful parenting* dan bimbingan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap perilaku moral siswa. Masalah-masalah tersebut adalah:

1. Penerapan *mindful parenting* tergolong rendah
2. Bimbingan belajar orang tua dalam pembelajaran daring tergolong rendah, dimana orang tua sering tidak memperhatikan anaknya ketika pembelajaran daring
3. Perilaku moral siswa tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya siswa yang tidak menghargai orang yang lebih tua, ditambah dengan pembelajaran daring yang membuat siswa kekurangan contoh perilaku moral dari seorang guru.
4. Peran sekolah dan pemerintah kurang dalam pembimbingan *mindful parenting* belum optimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Adakah hubungan antara *mindful parenting* terhadap perilaku moral siswa selama pembelajaran daring di SD Negeri Se-Kecamatan Ngajum?

2. Adakah hubungan antara bimbingan orang tua terhadap perilaku moral siswa selama pembelajaran daring di SD Negeri Se-Kecamatan Ngajum?
3. Adakah hubungan antara *mindful parenting* dan bimbingan orang tua terhadap perilaku moral siswa selama pembelajaran daring di SD Negeri se-Kecamatan Ngajum?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui hubungan antara *mindful parenting* terhadap perilaku moral siswa selama pembelajaran daring di SD Negeri Se-Kecamatan Ngajum
2. Mengetahui hubungan antara bimbingan orang tua terhadap perilaku moral siswa selama pembelajaran daring di SD Negeri Se-Kecamatan Ngajum
3. Mengetahui hubungan antara *mindful parenting* dan bimbingan orang tua terhadap perilaku moral siswa selama pembelajaran daring di SD Negeri Se-Kecamatan Ngajum.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti sebagai calon guru

Bagi peneliti sebagai calon guru, hasil dari penelitian ini sebagai acuan bahwa menjadi guru tidak hanya tentang transfer pengetahuan namun juga moral dan menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua, sehingga peneliti mampu untuk memberikan pengertian *mindful parenting* dan bimbingan belajar agar penanaman moral diri siswa dihasilkan dari kerjasama antara guru dan orang tua.

2. Bagi Sekolah

Menjadi referensi bagi sekolah-sekolah dalam membangun komunikasi antara guru dan orang tua dan membangun kualitas pendampingan siswa melalui orang tua sehingga penanaman perilaku moral siswa dapat dilaksanakan dengan optimal.

3. Bagi Fakultas Ilmu Pendidikan

Menambah referensi pengetahuan dalam hal pendidikan sehingga menambah wawasan bagi pembaca dan kelak hasil dari penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut.

F. Asumsi dan Batasan Masalah

Banyak faktor atau variabel yang dapat dikaji atau ditindaklanjuti dalam penelitian ini. Namun, Karena keterbatasan waktu, dana, tenaga dan agar dapat dikaji secara mendalam, maka peneliti memberikan batasan masalah. Untuk itu pada penelitian ini dibatasi pada masalah *mindful parenting* dan bimbingan belajar orang tua siswa serta pemberian fasilitas dalam pembelajaran daring di SD Se-Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Tahun Pelajaran 2020-2021.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Mindful Parenting* sebagai variabel independen (X_1)

Mindful Parenting adalah strategi orang tua dalam mengasuh anak dengan penuh perhatian yang mengacu pada konsep berkesadaran, ucapan, dan perilaku yang kurang pantas. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah pedoman wawancara dan angket. Indikator yang digunakan yaitu: mendengarkan penuh perhatian dan berbicara dengan empati; pemahaman dan penerimaan diri dan tidak menghakimi anak; pengaturan emosi diri dan anak;

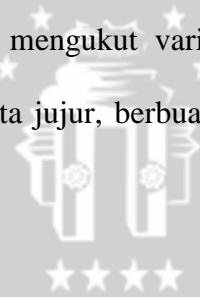
Pengaturan diri yang bijaksana dalam hubungan penting; dan welas asih untuk diri dan anak.

2. Bimbingan Orang Tua sebagai variabel independen (X_2)

Bimbingan orang tua adalah suatu proses pemberian bantuan orang tua secara terus menerus dan sistematis dari orang tua kepada anak untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah pedoman wawancara dan angket. Indikator yang digunakan yaitu memberikan motivasi kepada anak; membantu mengatasi berbagai kesulitan anak; memberikan fasilitas dan sarana kepada anak; memberikan pengawasan terhadap anak; dan mengenal kesulitan-kesulitan anak

3. Perilaku Moral sebagai variabel dependen (Y)

Perilaku moral adalah tingkah laku anak yang sesuai norma dan aturan dalam hal sikap atau perilaku yang mengacu pada norma-norma yang ada di masyarakat. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah angket. Indikator yang digunakan yaitu berkata jujur, berbuat benar, berlaku adil, dan berani



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT